

ABSTRAKSI

Pada saat pemilik perusahaan memutuskan untuk menggaji karyawan untuk mengelola perusahaannya, maka saat itulah timbul hubungan keagenan. Dalam hubungan keagenan akan muncul konflik akibat perbedaan informasi yang diterima dan perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut. Biaya yang timbul akibat konflik tersebut yang untuk selanjutnya disebut *agency costs*. Kebijakan dividen dipandang sebagai salah satu cara yang paling efektif dalam usaha untuk mengurangi *agency costs*.

Faktor-faktor keagenan yang dapat menjadi pemicu timbulnya *agency costs* dalam penelitian ini yaitu *free cash flow*, *collaterizable assets*, tingkat pertumbuhan, dan risiko perusahaan. Keempat faktor inilah yang akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini. Selanjutnya keempat faktor penyebab *agency costs* tersebut akan diteliti apakah terdapat pengaruh dengan kebijakan dividen sebagai variabel terikat. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2005-2006.

Untuk mengetahui apakah *free cash flow*, *collaterizable assets*, tingkat pertumbuhan, dan risiko perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen maka digunakan bantuan analisis regresi linear sederhana dan berganda. Analisis linear sederhana untuk menguji masing-masing variabel bebas terhadap kebijakan dividen, sedangkan analisis regresi linear berganda untuk menguji langsung secara keseluruhan variabel bebas terhadap kebijakan dividen. Hasil dari analisis regresi linear tersebut ternyata senada antara yang sederhana dengan yang berganda yaitu adanya hubungan signifikan antara *free cash flow* dan tingkat pertumbuhan dengan kebijakan dividen. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu *collaterizable assets* dan risiko perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan.